

INDIKATOR KINERJA KUNCI KELUARAN
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2022

PROVINSI : Nusa Tenggara Timur
NAMA SKPD : Dinas Perhubungan Provinsi NTT
URUSAN YANG DILAKSANAKAN: Perhubungan

No	Urusan Pemerintahan	NO	IKK OUTPUT	RUMUS	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Perhubungan	1	Persentase tersedianya fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan tipe B	$\frac{\text{Jumlah fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan Tipe B yang tersedia}}{\text{Jumlah fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan sesuai dengan standar pelayanan penyelenggaraan terminal angkutan jalan}} \times 100\%$	$\frac{7}{52} \times 100\% = 13,46 \%$	1. Dinas Perhubungan Provinsi NTT 2. Permenhub No.PM 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan	
		2	Penetapan tarif angkutan orang antar kota dalam provinsi serta angkutan perkotaan dan pedesaan yang melampaui 1 daerah kabupaten/kota dalam 1 daerah provinsi kelas ekonomi	$\frac{\text{Jumlah Penetapan Tarif}}{\text{Jumlah trayek AKDP, angkutan perkotaan dan pedesaan}} \times 100\%$	<ul style="list-style-type: none"> - Tarif yang ditetapkan sebanyak 2 yaitu angkutan orang dalam trayek dan angkutan orang tidak dalam trayek - Jumlah trayek AKDP = 86 trayek, jumlah trayek pedesaan = 0 trayek, jumlah trayek perkotaan = 0 trayek $\frac{86}{86} \times 100\% = 100 \%$	Dinas Perhubungan Provinsi NTT	
		3	Persentase pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untu jaringan jalan provinsi	$\frac{\text{Jumlah pemasangan perlengkapan jalan Provinsi Target kebutuhan perlengkapan}}{\text{Target Kebutuhan Perlengkapan Jalan Provinsi}} \times 100\%$	$\frac{60}{70} \times 100\% = 8, \%$	Dinas Perhubungan Provinsi NTT	



INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2022

PROVINSI : Nusa Tenggara Timur
NAMA SKPD : Dinas Perhubungan Provinsi NTT
URUSAN YANG DILAKSANAKAN: Perhubungan

No	Urusan Pemerintahan	NO	IKK OUTCOME	RUMUS	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Perhubungan	1	Rasio konektivitas provinsi	<p>Rasio konektivitas Provinsi = (IK1 x bobot angkutan jalan) + (IK2 x Bobot angkutan sungai, danau dan penyeberangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • IK1 (angkutan jalan) = (Jumlah trayek yg dilayani pd provinsi x bobot trayek) dibagi jumlah kebutuhan trayek pada provinsi tersebut) • IK2 (Angkutan Sungai, danau dan penyeberangan)=jumlah linta Penyeberangan yang beroperasi pd provinsi tsb x bobot lintas) dibagi (jumlah kebutuhanlintas penyeberangan pada provinsi tersebut) <p>Keterangan: IK1 (Angkutan Jalan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah trayek yang dilayani adalah jumlah trayek perintis ditambah trayek AKAP • Jumlah kebutuhan trayek adalah jumlah kebutuhan trayek perintis dalam kurun waktu tertentu dan kebutuhan trayek AKAP dalam kurun waktu tertentu <p>IK2 (Angkutan Sungai, Danau, Penyeberangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah lintas penyeberangan yang beroperasi adalah jumlah lintasan perintis ditambah lintasan komersil • Jumlah kebutuhan lintas adalah jumlah kebutuhan lintas penyeberangan baik lintas penyeberangan perintis maupun komersil untuk menghubungkan antar wilayah yang direnc. dalam kurun waktu tertentu <p>Bobot Angkutan Jalan atau Sungai, Danau dan Penyeberangan :</p> <p>1. Wilayah yang tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan lebih tinggi dibandingkan dibandingkan</p>	<p>Rasio Konektifitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> - IK1 (Angkutan Jalan) = a. Jumlah trayek yang dilayani sebanyak 86 trayek b. Bobot trayek = 1 c. Jumlah Trayek yang ada = 597 Trayek Perhitungannya sebagai berikut : $\frac{86 \times 1}{597} = 0,14$ - IK2 (Angkutan Sungai, danau & Penyeberangan) a. Jumlah lintas penyeberangan = 45 lintasan b. Bobot Trayek = 0,5 $\frac{45 \times 0,5}{102} = 0,22$ - Bobot angkutan jalan = 0,70 - Bobot ASDP = 0,30 <p>Jadi Rasio Konektifitas Provinsi Tahun 2022 = (IK1 x bobot angkutan jalan) + (IK2 x Bobot angkutan sungai, danau dan penyeberangan) = (0,14 x 0,70) + (0,22 x 0,30) = 0,164</p>	Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022	

No	Urusan Pemerintahan	NO	IKK OUTCOME	RUMUS	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
				<p>dengan angkutan jalan (bobot angkutan SDP = 70, bobot angkutan jalan = 30)</p> <p>2. Wilayah yang tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan sama dengan dibandingkan dengan angkutan jalan (bobot angkutan SDP 50, bobot angkutan jalan = 50)</p> <p>3. Wilayah yang tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan lebih rendah dibandingkan dengan angkutan jalan (bobot angkutan SDP = 30 (bobot angkutan jalan = 70)</p> <p>4. Wilayah yang tidak memiliki angkutan penyeberangan dan laut (bobot angkutan SDP = 0, bobot angkutan jalan = 100)</p> <p>Bobot Trayek atau Lintas :</p> <p>a. Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi tinggi (>5x dalam seminggu), bobot = 1</p> <p>b. Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi sedang (3-4 dalam seminggu), bobot = 0.8</p> <p>c. Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi rendah (<3 dalam seminggu), Bobot = 0.5</p>			
		2	V/C Ratio di Jalan Provinsi	V/C ratio di jalan Provinsi	Tidak ada	Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022	Karna keterbatasan anggaran dan SDM maka dari 22 kab/kota yang terdata, VC ratio hanya bisa dilakukan di kota kupang, sehingga tidak representatif terhadap kinerja Lalu Lintas Provinsi

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

DINAS
PERHUBUNGAN

ISYAK NUKA ST, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19631112 199803 1 004